

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian -penelitian terdahulu yang relevan dapat mendukung penelitian ini diantaranya :

- 1) Dian Puspita Sari (2018) "Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Festival di Kabupaten Banyuwangi" Metode yang digunakan adalah metode dekriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji aspek administrasi dalam pelaksanaan program festival, yang melibatkan pengaturan prosedur, pengembangan kapasitas serta keterampilan keluarga, serta partisipasi masyarakat. Program festival ini juga menjadi area belajar bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, seperti perwakilan, tenaga kerja, dan pengusaha. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program festival untuk membantu masyarakat meningkatkan kemampuan dan membuat perubahan yang positif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program festival dan bagaimana masyarakat meningkatkan kemampuan dan membuat perubahan yang positif melalui proses ini. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang partisipasi Masyarakat dalam program festival. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tempat penelitian.

- 2) Bobby Salihin Handoko dan Muhammad Eko Atmojo (2017) dengan judul “Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Bela Beli Kulon Progo Tahun 2017-2018 “ Metode yang digunakan yaitu : Metode deskriptif kualitatif ,hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program Bela Beli Kulon Progo sudah terlihat, namun belum optimal. Bentuk kegiatan partisipasi masyarakat adalah dalam menggerakkan sumber daya masyarakatnya dan tergolong partisipasi mandiri. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa masalah yang paling berpengaruh saat ini adalah rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menjalankan program- program yang telah dibuat dan dikembangkan, sebagai upaya pemerintah dalam mensejahterakan dan untuk kepentingan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program bela beli Kulon Progo masih perlu ditingkatkan dan perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang partisipasi Masyarakat dalam program festival. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tempat penelitian. Dari penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa partisipasi Masyarakat dalam program festival akan menghasilkan pengaruh yang baik dan dapat meningkatkan keberhasilan tujuan bagi program tersebut. Kesadaran dan kemauan dari Masyarakat dalam program festival merupakan langkah menuju keberhasilan tujuan program festival tersebut.
- 3) Muhammad Abdul Husen (2023) dengan judul ”Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Lokal Melalui Festival Bimbang Nagari di

Nagari Tluk Kualo Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan “penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal melalui festival bimbang nagari di Nagari Tluk Kualo Inderapura. Penelitian ini diolah dengan teknik analisis quasi kualitatif dengan metode *simple research desain*.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal melalui festival bimbang nagari di Nagari Tluk Kualo Inderapura dapat dikatakan baik namun juga dibatasi oleh permasalahan keseharian masyarakat. Hal ini dianalisis dari model partisipasi masyarakat Uphoff, Cohen, dan Gold Smitsh yaitu partisipasi pengambilan keputusan berupa keikutsertaan dalam panitia dan perencanaan pelaksanaan. Partisipasi pelaksanaan kegiatan berupa partisipasi fisik dalam bentuk harta dan tenaga serta partisipasi non fisik berupa ide dan gagasan. Partisipasi pengambilan manfaat dilakukan oleh masyarakat dengan mengambil mfaat berupa pengembangan UMKM dan pelestarian budaya lokal. Partisipasi evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah akhir kegiatan dengan mengikutsertakan seluruh panitia dan unsur masyarakat dari pemuda, tokoh masyarakat dan tokoh seni. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa masyarakat Nagari Tluk Kualo Inderapura sudah ikut berpartisipasi dengan baik hal ini karena masyarakat sudah ikut berpartisipasi dari pengambilan keputusan hingga evaluasi kegiatan.

- 4) Meta aryanti (2022) dengan judul “partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah pada Kawasan wisata Pantai dikota Bengkulu “

Penelitian yang dilakukan oleh Meta Aryanti pada tahun 2022 membahas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu. Hasil observasi menunjukkan bahwa sampah telah menjadi fenomena alam di Pantai Tapak Paderi dan Pantai Jakat, yang penuh dengan sampah limbah aktivitas pengunjung, penduduk, dan sumber lainnya. Penerapan peraturan daerah tentang pengelolaan sampah belum optimal, dan pemerintah kota belum menyediakan sarana yang memadai untuk penampungan sampah. Selain itu, pola pengumpulan sampah dan pengelolaan sampah secara terintegrasi juga belum dilakukan dengan baik. Penelitian ini memberikan gambaran tentang tantangan dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu.

## **2.2 Konsep Manajemen publik**

Nor Ghofur (2014) mengartikan bahwa manajemen publik artinya manajemen pemerintah untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pengontrolan terhadap pelayanan kepada warga. Begitu juga menurut Shafitz serta Russel (2008) manajemen publik diartikan menjadi upaya seseorang untuk bertanggung jawab pada menjalankan suatu organisasi serta pemanfaatan asal daya (orang dan mesin) guna mencapai tujuan organisasi.

Georgi R. Ferry (2009) mengemukakan bahwa manajemen sama menggunakan pengelolaan sebagai akibatnya pengelolaan dipahami menjadi suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan supervise dengan memanfaatkan baik ilmu juga seni agar dapat mengungkapkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan atau

yang sering kali kaitkan pada manajemen biasanya tidak jarang dikaitkan dengan kegiatan kegiatan dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengawasan.

Manajemen ialah cara yang digunakan banyak orang dalam mengelola sesuatu sebagai akibatnya menjadi teratur ,terarah ,terkendali dan lebih sistematis.begitu pula menggunakan manajemen program festival ,diharapkan pelaksanaan mulai dari perencanaan ,hingga keberhasilan program.manajemen juga dilihat menjadi disiplin ilmu yang mengajarkan manusia bagaimana cara mendapatkan tujuan organisasi upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi .terwujud pada sebuah partisipasi yang dilaksanakan oleh Masyarakat.

### **2.2.1 Fungsi Manajemen publik**

Menurut Henry Fayol (2012) fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*commanding*),pengkoordinasian (*coordinating*), pengendalian (*controlling*).

- a. Perencanaan (*planing*) artinya fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, sebab pengorganisasia, pengarahan, pengkordinasian dan pengendalian pun harus terlebih dahulu direncanakan .
- b. Pengorganisasian (*organizing*) bisa diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang wajib dilakukan,pengelompokan tugas tugasdan membagi pekerjaan pada setiap karyawan.
- c. Pengarahan (*Commanding*) merupakan fungsi yang dapat

ditetapkan sesudah rencana, organisasi dan pegawai yang ada

- d. Pengkordinasian (*coordinating*) masing masing pekerjaan wajib disatukan ,di integrasikandan diarahkan buat mencapai tujuan.

Menurut Ricki W. Griffin (2012) fungsi manajemen sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan (*Planning and Decision Making*) : tahap perencanaan meliputi rumusan tujuan, petunjuk penyelesaian, dan teknik yang akan ditempuh. Perencanaan ini bersifat strategis dan menekankan pada tujuan jangka
- b. organisasi. Sementara pengambilan keputusan merupakan bagian integral dari proses perencanaan.
- c. Pengorganisasian (*Organizing*): meliputi penyiapan berbagai teknik yang akan ditempuh dan fokus pada penyiapan berbagai teknik yang akan ditempuh. Organisasi ini berada pada level manajemen menengah yang sifatnya lebih administratif.
- d. Pengarahan (*Leading*): tahap pelaksanaan dari perencanaan. Ini melibatkan koordinasi, motivasi, dan pengarahan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Pengendalian (*Controlling*): melibatkan proses pengawasan, pengecekan, dan evaluasi terhadap jalannya tugas dan kegiatan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Fungsi manajemen menurut Robin dan Coutur (2021) meliputi:

- a. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan: Ini melibatkan

membuat rencana strategis, memperkirakan kebutuhan, dan membuat keputusan yang tepat dan efektif.

- b. Pengorganisasian : meliputi pembagian tugas, pembagian wilayah, dan pembagian sumber daya. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua tugas dan kegiatan di dalam organisasi dapat berjalan dengan efisien dan efektif.
- c. Pengarahan : melibatkan pengarahan, motivasi, dan koordinasi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi bekerja dengan sinergi dan menjaga kesejahteraan kerja.
- d. Pengendalian : Melibatkan pengawasan, pengecekan, dan evaluasi terhadap jalannya tugas dan kegiatan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi bekerja dengan tepat waktu dan terorganisir.

### **2.2.2 Prinsip-Prinsip Manajemen publik**

Prinsip prinsip manajemen artinya dasar dasar dan nilai yang menjadi inti keberhasilan sebuah manajemen. Menurut Henry Fayol (2012), prinsip manajemen sebagai berikut :

- a. Pembagian kerja, dalam sebuah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program festival pembagian kerja akan berpengaruh yang lebih efektif pembagian kerja yang diberikan bisa berupa Kawasan tempat tinggal, sesuaikan jadwal kegiatan dan umur

- b. Wewenang dan tanggung jawab, setelah pembagian kerja maka setiap individu atau sekelompok memiliki wewenang dan tanggung jawab yang diambil lingkup kerja.
- c. Disiplin artinya perasaan taat dan patuh terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.
- d. Kesatuan perintah, pada melakukan kesatuan pekerjaan maka setiap orang atau gerombolan memperhatikan kesatuan kerja sehingga aplikasi kerja dapat diaplikasikan kerja dapat berjalan dengan baik
- e. Kesatuan pengarahan dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya  
 ,individu atau kelompok orang perlu diarahkan menuju sasaranya .
- f. Mengutamakan kepentingan organisasi diatas kepentingan diri sendiri, setiap orang atau gerombolan orang wajib mengutamakan kepentingan kelompok daripada kepentingan sendiri agar setiap aktivitas.
- g. Penggajian pegawai, gaji atau upah pegawai ialah kompensasi yang memilih terwujudnya kelancaran pada bekerja.
- h. Keadilan dan kejujuran, keadilan serta kejujuran adalah suatu kondisi buat mencapai tujuannya yang sudah dipengaruhi

### **2.3 Konsep partisipasi Masyarakat**

Mikkelsen (1999) mengemukakan bahwa partisipasi merupakan kontribusi

yang dilakukan dari penduduk untuk penduduk untuk sebuah program, Masyarakat berpartisipasi untuk mengambil Keputusan serta memilikikakna bahwa seseorang atau sekelompok orang dapat mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasan untuk ikut serta dalam melakukan sebuah kegiatan.

Muluk (2009) mengemukakan bahwa keikutsertaan Masyarakat adalah bentuk dari partisipasi Masyarakat didalamnya ,mencakup metode perencanaan, pelaksanaan dan kemandirian Masyarakat. dengan adanya keterlibatan Masyarakat maka akan terciptanya hubungan yang merupakan mitra Kerjasama antara pemerintah dan Masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Koentjaraningrat (2009) berpendapat bahwa partisipasi adalah sumbangan atau Keturusertaan yang dilakukan oleh Masyarakat agar dapat bergabung menyelaraskan proses tujuan yang ingin dituju.

Wasie (1999) menjelaskan partisipasi adalah bentuk dari keikutsertaan seseorang dengan jelas dan tanpa paksaan yang menuju aktifitas hubungan sosial di keadaan dengan jelas dan tanpa paksaan yang menuju aktifitas hubungan sosial dalam keadaan yang mendesak interaksi sosial yang dilakukan untuk mengembangkan rasa saling menghargai sesama manusia.

Isbandi (2012 ) mengungkapkan bahwa Masyarakat harus ikut dalam partisipasi kegiatan dengan cara ikut identifikasi persoalan dan sumber yang ada dimasyarakat. masyarakat juga ikut serta dalam prose pengambilan Keputusan tentang alternatif Solusi untuk menangani masalah, upaya dalam

pelaksanaan penyelesaian masalah dan keterlibatan Masyarakat dalam proses perubahan yang terjadi dalam penyelesaian masalah.

Tujuan dari partisipasi Masyarakat yaitu membuat pandangan baru pada rangka menaikkan kualitas pengambilan Keputusan .karena dengan melibatkan warga yang potensial terkena dampak suatu aktivitas berasal cara pengambilan keputusan,kebutuhan dari pengharapan kelompok serta grup Masyarakat,dan kelompok Masyarakat itu menuangkanya kedalam suatu konsep .reaksi dari pandangan rakyat itu akan membantu Masyarakat pada hal pengambilan keputusan buat memilih prioritas,arah dan kepentingan yang positif asal berbagai faktor . Jursan(2015)

Menurut Isbandi (2012) impak partisipasi yaitu perilaku manusia untuk melakukan suatu Tindakan ,dimana perwujudan berasal dari perilaku tersebut terwujud karena tiga hal primer yaitu :

- a. Kemauan : dorongan dari pada yang sadar ,berdasarkan pertimbangan pemikiran serta perasaan semua eksklusif seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hayati pribadinya.
- b. Kemampuan :Pengetahuan warga dalam pemahaman buat bisa membedakan,menggambarkan,menyimpulkan ulang menyampaikan model serta mengungkapkan.
- c. Kesempatan Masyarakat untuk berpartisipasi : bahwa untuk menaikkan partisipasi aktif dari warga pada aktivitas atau kegiatan Pembangunan masih diperlukan kesadaran Masyarakat buat mempunyai minat serta

tujuan yang sama, hal dapat diwujudkan menggunakan anugerah taktik penyadaran.

Isbandi (2012) berpendapat bahwa partisipasi Masyarakat terdiri dari 4 tingkatan yaitu :

- a. Partisipasi pembuatan keputusan yaitu partisipasi pada proses pembuatan keputusan. partisipasi taraf ini berkaitan dengan gagasan dan inspirasi yang berasal dari rakyat yang menyangkut kepentingan Bersama.
- b. Partisipasi dalam pelaksanaan sebuah program yaitu partisipasi dalam melaksanakan sebuah program.
- c. Partisipasi dalam menerima manfaat yaitu partisipasi dalam pengambilan manfaat.
- d. Partisipasi dalam evaluasi yaitu partisipasi dalam bentuk pengawasan dan evaluasi suatu proyek yang telah dijalankan.

### **2.3.1 Faktor pendukung dan penghambat partisipasi Masyarakat**

Menurut Holil (1980) ada empat poin yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat yang berasal dari luar/lingkungan, yaitu:

- a. Komunikasi yang intensif antara sesama masyarakat dengan pimpinannya serta antara sistem sosial di dalam masyarakat dengan sistem di luarnya
- b. Iklim sosial, ekonomi, politik dan budaya, baik dalam kehidupan keluarga, pergaulan, permainan, sekolah maupun masyarakat dan bangsa yang mendorong tumbuh dan berkembangnya partisipasi

masyarakat

- c. Kesempatan untuk berpartisipasi. Keadaan lingkungan serta proses dan struktur sosial, sistem nilai dan norma-norma yang memungkinkan dan mendorong terjadinya partisipasi sosial
- d. Kebebasan untuk berprakarsa dan berkreasi. Lingkungan di dalam keluarga, masyarakat atau lingkungan politik, sosial, budaya yang memungkinkan dan mendorong timbul dan berkembangnya prakarsa, gagasan, perseorangan atau kelompok

Menurut Angell (1967) seperti dikutip oleh Saca Firmansyah (2009) menyatakan bahwa partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor- faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi yaitu:

- a. Usia : Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan- kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas
- b. dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompokusia lainnya.
- c. Jenis kelamin : Nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa menyatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurusrumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan

adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

- d. Pendidikan : dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.
- e. Pekerjaan dan penghasilan : hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh perekonomian yang mapan.
- f. Lamanya tinggal : lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut

#### **2.4 Program Festival Gurita Kabupaten Kaur**

Festival Gurita Kabupaten Kaur adalah sebuah acara tahunan yang

diadakan sejak tahun 2018. Acara ini diadakan untuk mempromosikan potensi wisata dan budaya daerah, serta memperkenalkan makanan khas Kabupaten Kaur yang terkenal yaitu gurita. Festival ini menjadi agenda rutin tahunan dan diikuti oleh masyarakat setempat serta wisatawan dari berbagai daerah.

Acara Festival Gurita Kabupaten Kaur diawali dengan upacara pembukaan yang dihadiri oleh pejabat daerah dan tokoh masyarakat. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan berbagai kegiatan seperti lomba memasak gurita, lomba memancing gurita, dan lomba membuat kerajinan tangan dari bahan gurita. Selain itu, juga ada pameran produk-produk lokal dan kuliner khas Kabupaten Kaur yang bisa dinikmati oleh pengunjung. Festival gurita kabupaten kaur juga menampilkan berbagai pertunjukan seni dan budaya daerah seperti tari-tarian tradisional, musik tradisional, dan parade kostum adat. Selain itu, juga ada kegiatan edukasi tentang pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati laut yang menjadi habitat gurita. Kaur info (2018)

#### **2.4.1 Tujuan Program Festival Gurita**

Festival ini dirancang untuk mempromosikan potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Kaur, meningkatkan kunjungan wisatawan, dan mendukung ekonomi lokal. Pelaksanaan festival gurita oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur telah menjadi agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah

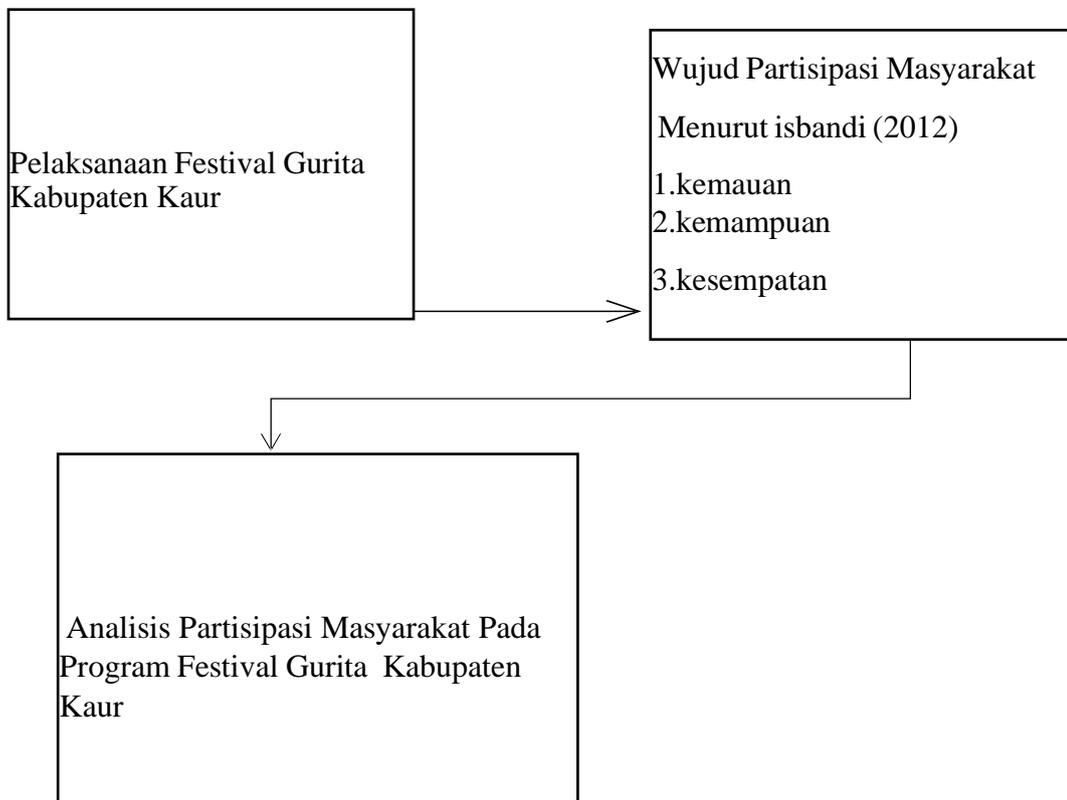
#### **2.4.2 Manfaat Festival Gurita Kabupaten Kaur**

Festival Gurita Kabupaten Kaur memberikan berbagai manfaat

bagi pengunjung wisata. Pertama, festival ini meningkatkan daya tarik pariwisata daerah, memberikan pengalaman budaya yang unik, dan memperkenalkan kuliner khas Kabupaten Kaur, seperti hidangan gurita, kepada pengunjung. Selain itu, festival ini juga diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal. Selain aspek pariwisata, festival ini juga menawarkan berbagai kegiatan menarik, seperti pertunjukan seni dan budaya daerah, lomba memasak gurita, dan pameran produk lokal, yang dapat memberikan pengalaman berharga bagi para pengunjung. Dengan demikian, Festival Gurita Kabupaten Kaur tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga pengalaman yang mendalam tentang budaya, kuliner, dan keindahan alam daerah tersebut.

## **2.5 Kerangka berpikir**

Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan program festival dianggap sangat penting karena untuk dapat meningkatkan keberhasilan sebuah program festival itu sendiri. Partisipasi Masyarakat diatur oleh peraturan pemerintah dengan no 45 tahun 2017 tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Untuk menganalisis persoalan Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan program festival gurita kabupaten kaur maka peneliti menggunakan teori isbandi (2012)



Sumber : Isbandi (2012)